



**Edukasi Dampak Narkoba terhadap Fisik, Perilaku, Serta Emosional
di MTS/MA Miftahul Ulum Gisting Atas Tanggamus**

***Education On The Impact Of Drugs on Physical, Behavioral, and Emotional
at MTS/MA Miftahul Ulum Gisting Atas Tanggamus***

**Sulastri¹, Murni Lestari^{2*}, Halimah Tusa'Diah³, Alvi Mevia Elbatista⁴,
Supriyadi⁵, Akhmad Hadi Parlaungan⁶, Clara Meigia Putri⁷**

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

Korespondensi Penulis : murni.lestari908@gmail.com

Article History:

Received: Juli 23, 2024

Revised: Agustus 20, 2024

Accepted: September 24, 2024

Published: September 26, 2024

Keywords: Teenager, Drugs,
Impact, Educational Institutions

Abstract: Drug use among teenager is increasing, teenagers or early adulthood are very liable (vulnerable) to negative influences from the surrounding environment, including invitations to try drugs. The effects of drug use are not only physical, but will also have an impact on the behavior and emotions of the user. The aim of holding this socialization activity to prevent drug abuse is to provide comprehensive education in the school environment, because educational institutions are one of the places where teenagers spend most of their time. The method used for socialization at MTS/MA Miftahul Ulum is an interactive lecture and discussion method, with material presented in the Microsoft Word Power Point (PPT) application. The socialization was carried out in a conducive and focused manner, and received a positive response from the school, and students were seen to have begun to understand and realize the dangerous effects of using drugs.

Abstrak

Penggunaan narkoba di kalangan remaja semakin bertambah, remaja atau masa dewasa awal sangat liabel (rentan) terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, termasuk ajakan untuk mencoba narkoba. Efek dari penggunaan narkoba bukan hanya pada fisik saja, tetapi akan berdampak juga pada perilaku serta emosional pemakainya. Tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba ini yaitu untuk memberikan edukasi yang komperhensif di lingkungan sekolah, karena lembaga pendidikan menjadi salah satu tempat remaja menghabiskan sebagian besar waktunya. Metode yang digunakan pada sosialisasi di MTS/MA Miftahul Ulum adalah metode ceramah dan diskusi interaktif, dengan penyajian materi di dalam aplikasi Microsoft word power point (PPT). Sosialisasi terlaksana dengan kondusif dan fokus, serta mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah, siswa/i pun terlihat sudah mulai paham dan menyadari efek berbahayanya menggunakan narkoba.

Kata kunci: Remaja, Narkoba, Dampak, Lembaga Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Penggunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi perhatian utama di berbagai belahan dunia, termasuk di Negara Indonesia. Remaja merupakan tingkatan usia yang liabel (rentan) terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya, termasuk ajakan untuk mencoba narkoba. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena efek negatif yang ditimbulkan oleh narkoba bukan hanya berefek pada kesehatan fisik, tetapi juga memengaruhi perilaku dan emosional penggunanya. Oleh karena itu, sangat penting adanya upaya pencegahan melalui edukasi yang komperhensif di lingkungan sekolah sebagai tempat remaja menghabiskan sebagian besar waktu mereka.

Narkoba atau narkotika dan obat-obatan terlarang memiliki dampak destruktif yang signifikan terhadap kesehatan fisik. Penggunaan narkoba jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh yang vital seperti hati, jantung, dan otak. Remaja yang menggunakan narkoba juga cenderung mengalami penurunan performa akademis akibat gangguan fungsi kognitif dan kemampuan konsentrasi. Kerusakan fisik ini sering kali bersifat permanen, bahkan efek buruknya adalah berujung kematian. Hal ini membuat edukasi mengenai bahaya narkoba menjadi sangat penting, terutama di lembaga pendidikan khususnya MTS/MA Miftahul Umum Gisting Atas.

Selain dampak fisik, narkoba juga memengaruhi perilaku penggunanya. Mereka yang terpapar narkoba cenderung menunjukkan perilaku yang berbelok dari proesur sosial dan moral. Mereka mungkin menjadi lebih agresif, kurang bertanggung jawab, dan cenderung terlibat dalam tindakan kriminal atau kekerasan. Penggunaan narkoba juga dapat memicu masalah dalam interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, yang pada akhirnya dapat mengisolasi individu tersebut dari komunitas sekitarnya. Di sekolah, perilaku menyimpang ini dapat berdampak negatif terhadap lingkungan belajar secara keseluruhan, karena siswa yang menggunakan narkoba sering kali menjadi sumber gangguan bagi teman-teman sebayanya.

Dari sisi emosional, narkoba memengaruhi stabilitas psikologis remaja. Pengguna narkoba kerap kali mengalami perubahan suasana hati yang ekstrem, dari euforia menjadi depresi dalam waktu yang singkat. Gangguan emosional ini dapat memicu kecemasan, paranoia, dan bahkan keinginan untuk bunuh diri. Remaja yang mengalami ketidakstabilan emosional akibat narkoba mungkin tidak menyadari dampak buruk yang mereka rasakan dan membutuhkan intervensi yang tepat agar tidak semakin terpuruk. Dalam beberapa kasus, penggunaan narkoba juga dapat memperburuk keadaan mental yang telah ada terlebih dahulu, semacam bipolar atau skizofrenia.

Di MTS/MA Miftahul Ulum Gisting Atas, seperti di banyak lembaga pendidikan lainnya, pentingnya pendidikan tentang bahaya narkoba menjadi sangat relevan. Sekolah selaku lembaga pembelajaran memiliki kedudukan sentral dalam membekali siswa dengan pengetahuan yang lebih tajam tentang risiko dan bahaya pemakaian narkoba. Melalui program edukasi ini, diharapkan siswa/i tidak sebatas mendapatkan informasi tentang dampak fisik yang ditimbulkan narkoba, tetapi juga bagaimana narkoba dapat merusak perilaku dan emosional mereka. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi siswa dalam membuat keputusan yang bijak.

Program edukasi di MTS/MA Miftahul Ulum Gisting Atas dirancang dengan pendekatan holistik, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Program ini mencakup diskusi interaktif, studi kasus, simulasi, serta penyuluhan dari pihak-pihak yang kompeten, seperti tenaga kesehatan, dan mantan pecandu narkoba yang telah berhasil menjalani rehabilitasi. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan siswa dapat melihat dampak nyata dari narkoba dan memahami pentingnya pencegahan sejak dini.

Tidak hanya itu, program ini juga menekankan penting dan berartinya penguatan nilai-nilai moral serta agama di kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang kuat dipercaya dapat menjadi benteng pertahanan bagi remaja untuk menolak godaan narkoba. Di MTS/MA Miftahul Ulum Gisting Atas, nilai-nilai ini menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, di mana siswa diajarkan untuk hidup dengan prinsip-prinsip kebaikan, tanggung jawab, dan empati terhadap diri sendiri juga orang lain.

2. METODE

Target pelaksanaan pengabdian tentang Narkoba ini yaitu pelajar di MTS dan MA Miftahul Ulum yang berada di Pekon Gisting Atas, dilaksanakan di tanggal yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengedukasi juga memberikan peringatan kepada mereka yang sudah termasuk ke dalam masa remaja, yang dimana mudah untuk masuk ke dunia narkoba melalui pergaulan (lingkungan) ataupun melalui tontonan di platform digital.

Untuk berkontribusi dalam mencegah penggunaan narkoba itu, pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berbentuk sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi interaktif, menampilkan power point (PPT) berisikan materi mengenai narkoba yang disampaikan oleh 2 mahasiswa KKN, materi dijelaskan mulai dari definisi, pembagian golongan yang sesuai dengan aturan hukum, bahaya dan dampak narkoba terhadap fisik, perilaku, serta emosional yang memakainya. Setelah materi selesai, sesi yang berikutnya adalah sesi diskusi (tanya jawab).

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba ini dilaksanakan di MTS dan MA Miftahul Ulum. Berlokasi di Jl. Bahari Blok 13 Pekon Gisting Atas Kabupaten Tanggamus. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja, yang dalam pengabdian kali ini target kami adalah siswa/i Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, program kerja ini sebagai upaya dari kami agar mereka dapat mengenali, mengerti dampak narkoba untuk banyak aspek, sehingga mereka menghindari penggunaan narkoba.

Harapannya pula edukasi ini menjadikan mereka sebagai pengaruh atau pengingat untuk remaja lainnya guna mewujudkan generasi muda yang bebas narkoba serta berpeluang besar menjadi generasi emas di masa depan.

Langkah awal yang kami lakukan yaitu bersilaturahmi sekaligus mengajukan permohonan izin kepada pihak MTS dan MA Miftahul Ulum di tanggal yang berbeda. Kami turun langsung mendatangi 2 sekolah tersebut untuk memberikan surat izin yang telah dibuat, serta menyampaikan niat dan maksud kami terkait salah satu program kerja tambahan kami.

Setelah mendapatkan izin dari 2 pihak sekolah tersebut, langkah kedua kami menyiapkan konsep yang akan digunakan pada saat sosialisasi. Kami berdiskusi hingga menemukan konsep yang terbaik yang akan digunakan. Selanjutnya, langkah ketiga yaitu merealisasikan konsep yang sudah dibentuk untuk pelaksanaan program kerja pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Sosialisasi pertama terlebih dahulu dilaksanakan di MTS Miftahul Ulum pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024. Siswa/i yang menjadi peserta hanya di tingkat bawah saja yaitu kelas 7, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah anak kurang lebih sebanyak 60 anak. Tempat pelaksanaan di masjid lingkungan MTS tersebut. Metode yang dipakai ialah ceramah dan diskusi interaktif dengan menyajikan materi di layar proyektor beserta pemateri yang merupakan peserta KKN Pekon Gisting Atas. Materi yang dibahas yaitu dari definisi, pembagian golongan narkoba sesuai dengan hukum negara yang berlaku, dampak penggunaan narkoba terhadap fisik, perilaku juga emosional, serta tips untuk jauh dari jenis-jenis narkoba.



Gambar 1. Penjelasan Materi



Gambar 2. Foto Bersama siswa/i MTS

Di Minggu selanjutnya atau di Minggu ke-5 tepatnya pada tanggal 29 Agustus 2024 sosialisasi diadakan di MA Miftahul Ulum, dimulai pukul 11.00 s/d 11.45 WIB. Konsep yang digunakan sama saja dengan konsep sosialisasi di MTS Miftahul Ulum, hanya saja untuk tempat pelaksanaan yang berbeda, MA Miftahul Ulum bertempat di ruang kelas 11 dengan jumlah siswa/i berjumlah kurang lebih 60 anak.



Gambar 3. Foto Bersama Siswa/i MA



Gambar 4. Penjelasan Materi

Sosialisasi yang dilaksanakan di 2 sekolah tersebut berjalan lancar dan mendapat respon baik dari para siswa/i baik MTS maupun MA Miftahul Ulum. Fokus dan serius memperhatikan saat materi sedang disampaikan, menjadi kesan yang positif bagi kami.

Selain sosialisasi, kami juga membuat Komitmen Bersama sebagai bentuk keseriusan dari siswa/i serta seluruh staff di lingkungan sekolah untuk mencegah penggunaan narkoba.

Didukung perlengkapan banner yang dipasang di dinding ruangan yang berhadapan dengan lapangan sekolah, agar setiap saat siswa/i serta seluruh staff bisa terus mengingat Komitmen Bersama tersebut.



Gambar 5. Komitmen Bersama

4. KESIMPULAN

Sosialisasi pencegahan penggunaan narkoba yang diselenggarakan di MTS dan MA Miftahul Ulum Pekon Gisting Atas yang menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif berjalan dengan kondusif dan lancar. Sasaran atau siswa/i mendengar, memperhatikan dengan seksama pengetahuan yang disalurkan tentang bahaya penggunaan narkoba dan dampaknya terhadap fisik, perilaku, perilaku, serta emosional, sehingga sebagian mereka sudah ada yang mulai berpikir dan paham bahwa narkoba memang sangat berbahaya, terlebih lagi ketika sedang berlangsung proses penyaluran pengetahuan atau materi, kami pun menampilkan gambar-gambar perubahan fisik, perilaku, dan emosional seseorang yang menggunakan narkoba.

Selain daripada kondusif dan lancarnya sosialisasi, untuk Komitmen Bersama pula mendapatkan respon yang positif dari kedua pihak sekolah (MTS dan MA) serta seluruh siswa/i, karena sebagai bentuk kesadaran bersama juga hal tersebut dapat membantu pihak sekolah dalam menyebarkan pengetahuan positif dan upaya pencegahan penggunaan narkoba bagi remaja terkhususnya anak didik mereka.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Lampung, ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sulastri, S. Psi., M.H.I. selaku dosen pembimbing Lapangan. Kepada Bapak/Ibu LPPM yang sudah mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kepada Bapak Sunardi selaku Kepala Pekon Gisting Atas. Kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS dan MA Miftahul Ulum Gisting Atas yang telah memberikan izin untuk dapat

mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta siswa/i MTS dan MA Miftahul Ulum yang berpartisipasi aktif pada saat sosialisasi berlangsung. Selanjutnya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala BNN Kabupaten Tanggamus, karena bantuannya dalam menyiapkan materi. Mudah-mudahan aktivitas sosialisasi ini menaikkan pengetahuan dan peran aktif masyarakat Pekon Gisting Atas terlebih lagi generasi muda guna mencegah terjadinya penggunaan narkoba.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adianto, S. (2023). Sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 23–30.
- Candra, R., Tantimin, T., Riyansyah, M. W., Andarini, R., Sofia, S., Sugandi, D., Ainabila, S. S., & Ritonga, M. M. (2022). Upaya pencegahan penggunaan narkoba melalui peningkatan pengetahuan remaja. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 595–604.
- Djibran, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Makmur, S. M., Umar, H., Ishak, M. R., Bahu, R. B., Djakaria, Z., Tobuhu, D. Y., & Luawo, R. R. (2024). Mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja melalui edukasi dan partisipasi Karang Taruna di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–71.
- Eleanora, F. N., Al Adawiah, R., Supriyanto, E., & Heliany, I. (2022). Pentingnya pencegahan narkoba di kalangan pelajar sekolah menengah kejuruan (SMK) Bangun Persada Bekasi. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 105–111.
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi bahaya narkoba dan strategi penanggulangannya di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22.
- Kamal, M., & Sejati, W. (2023). Peningkatan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Citepuseun: Peran sosialisasi dan kesadaran komunitas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18–22.
- Kolupe, V. M., Purnamasasi, N. D., & Armini, N. K. (2024). Pengetahuan dan sikap siswa-siswi tentang narkoba di SMA Negeri 1 Sigi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STIK Indonesia Jaya*, 3(1), 5–8.
- Kusnan, A., Susanty, S., Sukmadi, A., & Hajri, W. S. (2024). Edukasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di SMPN I Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 3(2), 63–68.
- Lura, H., & Sampelolo, R. (2023). PKM sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi PPGT di Jemaat Tallungpitu. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 106–113.

- Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(3), 193–201.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi peserta didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15.
- Mirandi, F., Ningrum, Y. W., Jannah, D. M., Silaban, R. C. M. U., Oktavia, N., Salsabila, S., Hasibuan, I. P., Hayati, A., Sefrialdi, S., & Akma, M. (2023). Sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(4), 263–269.
- Rafiyah, I. d., & Fitri, S. Y. R. (2013). Upaya pencegahan penggunaan narkoba melalui peningkatan pengetahuan dan pembentukan kelompok remaja anti narkoba. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(2), 93–98.
- Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A. T. P., & Sudjud, S. (2020). Penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 116–123.
- Sidiki, D. A. A. D., Johan, E. S., Irawan, F. A., & Sudiby, A. (2024). Sosialisasi anti-narkoba di kalangan anak SD Negeri Kemetul sebagai bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 7(2), 9–17.
- Silitonga, H. T. H., Wartiningih, M., Rambung, E., & Sekarputri, C. H. (2022). Efektivitas edukasi pencegahan napza oleh mahasiswa kedokteran dalam meningkatkan pengetahuan generasi muda terkait napza. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 1966–1976.
- Utama, C., & Fatullah, A. A. (2024). Upaya dalam menghindari penggunaan narkotika bagi generasi Z. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 409–416.
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan karakter bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), 23–29.
- Yusniar, Y., Hariani, M., & Sitohang, T. R. (2024). Edukasi (penyuluhan) bahaya menghirup lem pada anak usia sekolah pada kepala lingkungan dan ibu PKK di Kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(7), 2851–2860.
- Zulherawan, M., Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Joesyiana, K. (2023). Sosialisasi perlindungan anak dari bahaya narkoba di Kabupaten Pelalawan tahun 2022. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Zuriani, E. F., Firmasari, D., & Amin, S. (2024). Sosialisasi pencegahan bahaya narkoba bagi siswa/i di SMPN 21 Kota Bengkulu. *Setawar Abdimas*, 3(1), 27–36.